

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan usaha peternakan di Indonesia sangat baik terbukti banyak sekali masyarakat yang menjadikan usaha peternakan sebagai mata pencahariannya sehari-hari. Ada banyak jenis usaha peternakan yang diminati oleh para peternak salah satunya yaitu usaha ayam petelur. Usaha ayam petelur merupakan usaha peternakan yang tujuannya untuk menghasilkan telur konsumsi. Keberhasilan usaha peternakan dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu bibit, pakan, dan manajemen. Bibit merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menunjang keberlangsungan usaha ayam petelur. Ketersediaan bibit bergantung pada usaha pembibitan (*breeding*) dan *hatchery*. Usaha pembibitan terbagi menjadi tiga yaitu pemeliharaan *pureline*, pemeliharaan *great grand parent stock*, pemeliharaan *grand parent stock* dan pemeliharaan *parent stock*.

Usaha pemeliharaan *parent stock* merupakan usaha pemeliharaan ayam petelur (*layer*) untuk menghasilkan telur tetas yang baik dan fertil sehingga dapat ditetaskan oleh *hatchery* untuk kemudian menghasilkan bibit yang baik. Pemeliharaan *parent stock* sendiri dibagi menjadi tiga fase yaitu fase *starter*, fase *layer*, dan fase *finisher*. Keberhasilan usaha pemeliharaan *parent stock* harus ditunjang dengan manajemen pemeliharaan yang baik mulai dari fase *starter* sampai fase *finisher*.

Perkembangan teknologi sangat membantu usaha pemeliharaan *parent stock* mulai dari sistem perkandangan, manajemen pemberian pakan dan air minum, manajemen kesehatan dan *biosecurity* serta didukung oleh tenaga kerja yang kreatif dan terampil sehingga dapat menghasilkan produk telur yang baik dan fertil yang kemudian dapat ditetaskan oleh *hatchery* untuk menghasilkan DOC (*Day One Chick*) yang baik untuk selanjutnya disalurkan kepada peternak yang memiliki usaha dibidang ayam petelur.

PT Super Unggas Jaya Unit *Farm* Dano merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan lebih tepatnya pemeliharaan *parent stock* yang menghasilkan produk telur tetas yang baik dan fertil yang kemudian disalurkan ke

hatchery. Perusahaan ini juga menerapkan perkembangan teknologi yang ada saat ini di dunia peternakan mulai dari sistem perkandangan, manajemen pemberian pakan dan air minum, serta manajemen *biosecurity* dan kesehatan sehingga dirasa sangat cocok digunakan sebagai tempat praktek kerja lapang (PKL) untuk menambah ilmu dan pengetahuan di bidang peternakan khususnya pembibitan (*parent stock*) yang tidak bisa didapatkan dilingkungan kampus dan juga sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori yang didapat selama kuliah dengan penerapan yang ada dilapangan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Memahami manajemen pemeliharaan di perusahaan *parent stock layer* khususnya pada tatalaksana perkandangan.
- b. Menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai tatalaksana perkandangan *parent stock layer*

1.2.3 Manfaat

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pembibitan *layer*.
- b. Meningkatkan keterampilan bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pembibitan *layer*.
- c. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT Super Unggas Jaya *Farm*, Unit *Farm* Dano, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Jadwal pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Super Unggas Jaya *Farm* Unit *Farm* Dano ini dilakukan mulai tanggal 16 Maret – 28 Maret 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu melakukan kegiatan pengamatan secara langsung di lapangan dan dilakukan pencatatan sesuai di lapangan.
- b. Wawancara, yaitu melakukan diskusi bersama dengan pembimbing lapang terkait perusahaan.
- c. Mengikuti segala kegiatan yang berada diperusahaan secara langsung dalam perusahaan.
- d. Dokumentasi, yaitu melakukan kegiatan dokumentasi berupa foto hasil kegiatan – kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut.